

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh pada penelitian ini, dapat disimpulkan secara umum bahwa mahasiswa peserta program mentoring *Frosh Project ID 2.0* memiliki persepsi sangat positif terhadap pelaksanaan pembelajaran sosial emosional pada program mentoring *Frosh Project ID 2.0* di Universitas Pendidikan Indonesia, tetapi terdapat juga sebagian kecil yang mempersepsikan negatif. Hal tersebut ditunjukkan dengan sebanyak 73% sampel penelitian yang mempersepsikan sangat positif mengenai pelaksanaan pembelajaran sosial emosional pada program mentoring *Frosh Project ID 2.0*.

Berikut ini adalah kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini:

- a. Persepsi mahasiswa terhadap tujuan pembelajaran sosial emosional pada program mentoring *Frosh Project ID 2.0* adalah “sangat positif”. Mahasiswa merasa program mentoring *Frosh Project ID 2.0* sudah memiliki kejelasan tujuan yang ingin dicapai, sehingga memunculkan motivasi internal mahasiswa untuk mengikuti program mentoring *Frosh Project ID 2.0* karena tujuan program mentoring *Frosh Project ID 2.0* relevan dengan tujuan mahasiswa yang ingin memiliki keterampilan abad 21.
- b. Persepsi mahasiswa terhadap materi pembelajaran sosial emosional pada program mentoring *Frosh Project ID 2.0* adalah “sangat positif”. Mahasiswa mempersepsikan materi yang diajarkan dalam program mentoring *Frosh Project ID 2.0* sudah menerapkan lima prinsip dasar dalam pengembangan materi/bahan ajar, sehingga layak untuk pelajari oleh mahasiswa dalam mengembangkan *soft skills*nya terutama keterampilan abad 21, tetapi sebagian kecil mempersepsikan negatif yang berarti sebagian kecil mahasiswa merasa materi pembelajaran pada program mentoring *Frosh Project ID 2.0* masih kurang menerapkan lima prinsip dasar dalam pengembangan materi/bahan ajar.
- c. Persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran proses emosional pada program mentoring *Frosh Project ID 2.0* adalah “sangat positif”. Hal ini

ditunjukkan dengan banyaknya responden yang memiliki persepsi sangat positif terhadap proses pembelajaran sosial emosional pada program mentoring *Frosh Project ID 2.0*. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sosial emosional pada program mentoring *Frosh Project ID 2.0* sudah sistematis dan interaktif dengan kemampuan mentornya, waktu pembelajarannya yang efektif, serta penggunaan metode, media, dan sumber belajarnya yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

- d. Persepsi mahasiswa terhadap evaluasi pembelajaran sosial emosional pada program mentoring *Frosh Project ID 2.0* adalah “positif”. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya responden yang memiliki persepsi positif terhadap evaluasi pembelajaran sosial emosional pada program mentoring *Frosh Project ID 2.0*. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran sosial emosional pada program mentoring *Frosh Project ID 2.0* sudah tepat penggunaan teknik penilaiannya untuk mengukur kemampuan mahasiswa selama proses pembelajaran, tetapi sebagian kecil mempersepsikan negatif yang berarti sebagian kecil mahasiswa merasa bahwa teknik evaluasi pembelajaran yang digunakan, belum seutuhnya sesuai untuk mengukur kemampuan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga memberikan persepsi terkait kelebihan dan hambatan selama pelaksanaan program mentoring *Frosh Project ID 2.0* sebagai pemberian evaluasi dari mahasiswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi dari penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran sosial emosional pada program mentoring *Frosh Project ID 2.0* adalah program mentoring *Frosh Project ID 2.0* dapat dijadikan program pembelajaran non-akademik khusus di Universitas Pendidikan Indonesia bagi mahasiswa semester pertama untuk mengembangkan *soft skills*nya terutama empat keterampilan sosial-emosional yang relevan dengan keterampilan abad 21 (*21st century soft skills*). Terkhusus, pada aspek materi pembelajarannya yang sebagian besar belum pernah dipelajari dalam mata kuliah akademik, sehingga materi yang diajarkan tentunya akan bermanfaat bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugas sehari-hari seperti belajar, membentuk

suatu hubungan atau berinteraksi, memecahkan masalah kehidupan, beradaptasi dengan tuntutan perkembangan dalam aspek interpersonal dan intrapersonal, serta berguna bagi mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan di atas, antara lain:

5.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa diharapkan mempunyai motivasi untuk mengembangkan *soft skills* terutama keterampilan abad 21 saat semester awal mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan
2. Mahasiswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam upaya menyebarkan informasi mengenai program mentoring *Frosh Project ID*, seperti memberikan pemahaman kepada teman sebaya mengenai pentingnya mengembangkan *soft skills* terutama keterampilan abad 21, kemudian mengajaknya untuk mendaftar program mentoring *Frosh Project ID*.

5.3.2 Bagi Tim *Learning Frosh Project ID*

1. Tim *learning Frosh Project ID* dapat meningkatkan performa *website* frosh untuk meminimalisir terjadinya *error* saat proses mentoring.
2. Tim *learning Frosh Project ID* dapat menetapkan jadwal waktu mentoring di luar jadwal akademik.
3. Tim *learning Frosh Project ID* dapat memperbaharui materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mahasiswa setiap tahunnya.
4. Tim *learning Frosh Project ID* dapat mengkaji ulang terkait teknik evaluasi yang tepat digunakan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti mentoring.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi dalam menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran sosial emosional pada program mentoring *Frosh Project ID 2.0*. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengkaji

korelasi hubungan antara pembelajaran sosial emosional dengan faktor-faktor yang mempengaruhi.

5.3.4 Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Rekomendasi bagi pihak Universitas Pendidikan Indonesia, diharapkan dapat mempertimbangkan kebijakan program mentoring *Frosh Project ID 2.0* sebagai program pembelajaran non-akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester pertama untuk mengembangkan *soft skills* terutama keterampilan abad 21.

5.3.5 Bagi Departmen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Rekomendasi bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi program mentoring *Frosh Project ID 2.0* dengan cara mendukung, mendorong, serta menyarakan mahasiswa Departmen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan untuk mengikuti program mentoring *Frosh Project ID 2.0* sebagai mentor maupun mentee untuk membantu meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai salah satu jurusan yang berperan sebagai fasilitator mahasiswa untuk belajar serta meningkatkan performa mahasiswanya untuk menjadi ahli teknologi pendidikan yang dapat mendesain, mengembangkan, memanfaatkan, melaksanakan, serta mengevaluasi sumber belajar yang inovatif, efektif, dan efisien guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.